

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PENGAMATAN STRUKTUR RAMP PARKIR MOTOR PADA PROYEK

PEMBAGUNAN RUMAH SAKIT ESHMUN STABAT

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Program
Studi Teknik Sipil Universitas Medan Area



Disusun Oleh:

BRAMASTA HANS PRABOWO

NPM: 228110055

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kerja Praktek dengan judul:

PENGAMATAN STRUKTUR RAMP PARKIR MOTOR PADA PROYEK PEMBAGUNAN RUMAH SAKIT ESHMUN STABAT

Telah diselesaikan dan disetujui pada:

Hari/tanggal : Selasa 28 April 2026

Tempat : Prodi Teknik sipil

Kepala program studi


Erika Ernita Wulandari,
S.T., M.T
NIDN: 0103129301

Pembimbing

Samsul A. Rahman Sidik
Hasibuan, ST, MT
NIDN: 0116086001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktik di Proyek Pembangunan rumah sakit eshmun Stabat Jl. Jenderal Sudirman No. 78 A, Kel. perdamaian, Kec, Stabat, Kab, Langkat, Sumatra utara.

Laporan Kerja Praktik ini disusun berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung selama melaksanakan kerja praktik pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit eshmun Stabat Jl. Jenderal Sudirman No. 78 A, Kel. Perdamaian, Kec, Stabat, Kab, Langkat, Sumatra Utara yang dilaksanakan oleh PT. Makmur Sehat Prada pada tanggal 28 Januari 2025 sampai dengan 28 April 2025. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng., Supriatno, S.T, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Ibu Ir.Tika Ermita Wulandari, S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Medan Area.
3. Bapak Samsul A. Rahman Sidik Hasibuan, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek.
4. Para pekerja atau tukang Proyek Pembangunan rumah sakit eshmun di Stabat, Medan yang telah membantu kami di lapangan dalam menjawab pertanyaan dan memberi informasi selengkap mungkin..
5. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Penulis

Penulis



Bramasta Hans Prabowo)



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Kerja Praktek.....	2
1.3. Manfaat Kerja Praktek	3
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaa Kerja Praktek	4
1.4.1. Waktu.....	4
1.4.2. Tempat	4
BAB 2 TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	6
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	6
2.2 Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	7
2.3. Organisasi dan Manajemen.....	8
2.3.1 Struktur Organisasi	8
2.4 Jam kerja Tenaga Kerja	13
2.5 Angaran dan biaya	14
2.6 Fasilitas yang Digunakan.....	14
2.7 Jaminan kecelakaan kerja	15
2.8 Jaminan hari tua	15
3.1 Alat	17
3.2 Material	21
3.2 Metode pelaksanaan proyek.....	25

3.2.1 Pekerjaan pelaksaasn proyek.....	25
3.2.2 Pekerjaan struktur	26
3.2.2 Pekerjaan pemeliharaan	30
BAB 4.....	31
PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	31
4.1 Kegiatan yang di ikuti selama kerja praktek.....	31
4.1.1 Pengertian ramp	31
4.1.2 Pekerjaan struktur (pondasi, kolom, balok, pelat)	32
4.2 Keterkaitan teori di kampus dengan kenyataan di lapangan.....	37
BAB 5 PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi proyek	6
Gambar 2. 2 Struktur organisasi	8
Gambar 3. 1 Theodolit.....	17
Gambar 3. 2 Bar cutter	18
Gambar 3. 3 Gerindra.....	18
Gambar 3. 4 Biding dan tang biding	19
Gambar 3. 5 Angkong	19
Gambar 3. 6 Molen.....	20
Gambar 3. 7 Scaffolding.....	20
Gambar 3. 8 Semen	21
Gambar 3. 9 Pasir	22
Gambar 3. 10 Kerikil.....	23
Gambar 3. 11 Air.....	23
Gambar 3. 12 Besi.....	24
Gambar 3. 13 Tahu beton	24
Gambar 3. 14 Bekisting.....	25
Gambar 3. 15 Lahan pembuatan ramp	26
Gambar 3. 16 Kolom ramp.....	26
Gambar 3. 17 Pemasangan beskisting	27
Gambar 3. 18 Pemasangan multipeks untuk lantai dasar pengecoran	28
Gambar 3. 19 Penulangan.....	28
Gambar 3. 20 Tahu beton	29
Gambar 3. 21 Molen.....	29
Gambar 4. 1 Pembesian kolom untuk ramp	33
Gambar 4. 2 Pengecoran kolom ramp	33
Gambar 4. 3 Pengukuran tinggi kolom ramp	34
Gambar 4. 4 Pemasangan bekisting dan pembesian balok.....	35

Gambar 4. 5 Pengecoran balok ramp	35
Gambar 4. 6 Pemasangan beskisting plat ramp.....	36
Gambar 4. 7 Pembesian pelat ramp.....	36
Gambar 4. 8 Persiapan pengecoran ramp	37



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia konstruksi, bidang struktur memegang peranan penting dalam menjamin keamanan, kekuatan, dan keawetan suatu bangunan. Setiap bangunan, baik itu gedung bertingkat, jembatan, maupun infrastruktur lainnya, memerlukan perencanaan struktur yang matang agar mampu menahan beban-beban yang bekerja padanya, baik beban mati, beban hidup, beban angin, maupun beban gempa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang analisis dan desain struktur sangatlah penting bagi seorang insinyur sipil.

Dalam dunia konstruksi bangunan publik, seperti rumah sakit, aspek aksesibilitas menjadi salah satu perhatian utama dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Rumah sakit sebagai fasilitas layanan kesehatan harus dirancang untuk dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas, lansia, pasien dengan keterbatasan mobilitas, serta pengguna kursi roda. Masyarakat difabel memerlukan suatu komunitas atau lingkungan yang mampu memwadah aktivitas/kegiatan serta sarana aksesibilitas yang memadai sehingga memberi kenyamanan, keamanan, dan memperlancar mobilitas kaum difabel (Wicaksono 2020). Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 Tahun 2016 menjelaskan bahwa bangunan Rumah Sakit harus menyediakan fasilitas yang aksesibel bagi penyandang cacat dan lanjut usia untuk menjamin terwujudnya kemudahan bagi semua pengguna baik di dalam maupun di luar bangunan Rumah Sakit secara mudah, aman, nyaman dan mandiri (Anon 2019).

Melalui kerja praktik ini, penulis berkesempatan untuk memahami secara langsung proses perencanaan dan pelaksanaan konstruksi ramp pada proyek pembangunan rumah sakit. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan teknis dalam bidang struktur dan konstruksi, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya fungsi sosial dari suatu elemen arsitektur. Oleh karena itu, penulisan laporan ini berfokus pada peran dan penerapan ramp sebagai salah satu komponen penting dalam menunjang aksesibilitas di bangunan rumah sakit.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan utama dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk memahami secara langsung proses perencanaan dan pelaksanaan konstruksi ramp sebagai bagian dari elemen arsitektur bangunan rumah sakit yang menunjang aksesibilitas. Dengan mengikuti kegiatan lapangan, mahasiswa diharapkan dapat mengamati bagaimana ramp dirancang agar memenuhi standar teknis dan kenyamanan pengguna, serta bagaimana pelaksanaannya dilakukan sesuai spesifikasi yang telah direncanakan.

Melalui keterlibatan langsung dalam proyek perencanaan dan pelaksanaan struktur bangunan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, seperti analisis gaya internal, perencanaan tulangan beton bertulang, serta prinsip stabilitas dan kekakuan struktur. Fungsi dalam arsitektur memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Bentuk arsitektur yang fungsional secara fisik adalah suatu ruang atau tempat di mana ada atau muncul, dikarenakan adanya aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia. Hal tersebut menandakan bahwa kebutuhan manusia dan fungsi dalam arsitektur saling berhubungan dan terikat (Wicaksono 2020).

Tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan observasi, dokumentasi, dan pelaporan secara sistematis. Dengan fokus pada pembangunan ramp, mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan teknis yang menggambarkan spesifikasi, metode pelaksanaan, serta evaluasi terhadap hasil kerja di lapangan. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan analisis dan komunikasi teknis yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Dengan berinteraksi secara langsung dengan para profesional di bidang tersebut, mahasiswa dapat mengerti etika kerja, tata cara pelaksanaan proyek, serta hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proyek konstruksi. Ini merupakan modal krusial bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan karier di masa depan, khususnya dalam bidang rekayasa struktur yang memerlukan ketelitian, tanggung jawab, dan pemikiran analitis yang mendalam.

1.3. Manfaat Kerja Praktek

Keuntungan utama dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses pembangunan ramp pada gedung rumah sakit, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Dengan berpartisipasi langsung di lokasi, mahasiswa bisa mengamati implementasi standar teknis dan peraturan seperti kemiringan maksimum, lebar minimum, pemakaian railing, dan pemilihan material permukaan yang aman serta nyaman untuk pengguna. Salah satu fasilitas aksesibilitas yang dimaksud adalah penyediaan ramp di rumah sakit. Ramp adalah jalur sirkulasi yang memiliki kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga (Anon 2019).

Di samping itu, kegiatan praktik ini memberikan keuntungan akademis berupa peningkatan pemahaman terhadap materi kuliah, terutama dalam bidang pembangunan gedung, struktur, dan aksesibilitas. Mahasiswa dapat menganalisis teori yang diperoleh di kelas dengan realitas yang ada di lapangan, serta mempelajari cara mengintegrasikan aspek teknis dan fungsional dalam perencanaan ramp yang memenuhi kebutuhan pengguna bangunan, terutama pasien dan penyandang disabilitas.

Keuntungan lainnya adalah peningkatan kemampuan *soft skill*, seperti kolaborasi tim, komunikasi profesional, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Mahasiswa akan mempelajari cara mengungkapkan pendapat secara teknis, mengikuti petunjuk dari *engineer* senior, serta memahami proses kerja dalam proyek konstruksi. Oleh karena itu, kerja praktik tidak hanya memperluas pengetahuan teknis, tetapi juga membangun sikap serta etika profesional yang sangat dibutuhkan dalam karier sebagai insinyur di bidang struktur.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaa Kerja Praktek

1.4.1. Waktu

Kerja Praktik ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 20 Februari 2025 hingga 21 Mei 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa secara aktif mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan bidang struktur, baik di kantor maupun di lapangan, sesuai dengan arahan dari pembimbing lapangan.

1.4.2. Tempat

Tempat pelaksanaan kerja praktik Proyek Pembangunan rumah sakit eshmun Stabat Jl. Jenderal Sudirman No. 78 A, Kel. Perdamaian, Kec., Stabat, Kab., Langkat, Sumatra Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa konstruksi dan konsultan teknik sipil, khususnya dalam perencanaan dan pengawasan struktur bangunan bertingkat dan infrastruktur sipil lainnya.



BAB 2

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Makmur Sehat Persada secara resmi didirikan pada tahun 2014 dan terdaftar sebagai Perseroan Terbatas di Medan, Sumatera Utara. Pengesahan akta pendirian dilakukan oleh Notaris bernama Gongga Marpaung, S.H., dan perusahaan mendapatkan Nomor SK AHU 15021.40.10.2014, serta nomor BN 53 dan TBN 43070.

Nama : PT. Makmur sehat persada

Bentuk : Perseroan terbatas (PT)

Alamat : Jl. Marelan raya lingkungan. III No. 173A, Medan, Sumatera utara

Telepon : 0821-6857-7667



Gambar 2. 1 Lokasi proyek (Google maps, 2025)

2.2 Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT Makmur Sehat Persada adalah sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dan berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Area usaha perusahaan ini pada umumnya meliputi aktivitas yang berhubungan dengan penyediaan layanan dan barang untuk mendukung pembangunan serta perkembangan sektor industri nasional, tergantung pada fokus operasional yang dimiliki. Berdasarkan klasifikasi umum dari perseroan terbatas, cakupan kegiatan dapat mencakup layanan konstruksi, distribusi barang, pelayanan medis, serta jasa konsultasi teknik, tergantung pada izin dan KBLI yang dimiliki perusahaan tersebut.

Perusahaan yang fokus pada konstruksi dan teknik sipil memiliki ruang lingkup usaha yang meliputi perencanaan, pengawasan, serta pelaksanaan proyek-proyek struktural seperti gedung bertingkat, jembatan, dan infrastruktur sipil lainnya. Dalam situasi ini, perusahaan umumnya menawarkan layanan teknis yang mencakup desain struktur, manajemen proyek, pengawasan kualitas konstruksi, hingga koordinasi antardisiplin teknik di lokasi. Makmur Sehat Persada beroperasi di sektor kesehatan dan memiliki cakupan usaha yang mencakup penyediaan layanan medis, seperti klinik atau rumah sakit, serta mungkin juga mencakup distribusi alat kesehatan atau obat-obatan.

Namun, apabila PT Makmur Sehat Persada bergerak di bidang kesehatan atau distribusi alat kesehatan, maka ruang lingkup usahanya dapat meliputi pengadaan alat kesehatan, layanan pendukung fasilitas medis, distribusi produk farmasi, serta penyediaan layanan yang menunjang peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini dapat mencakup kerja sama dengan fasilitas kesehatan,

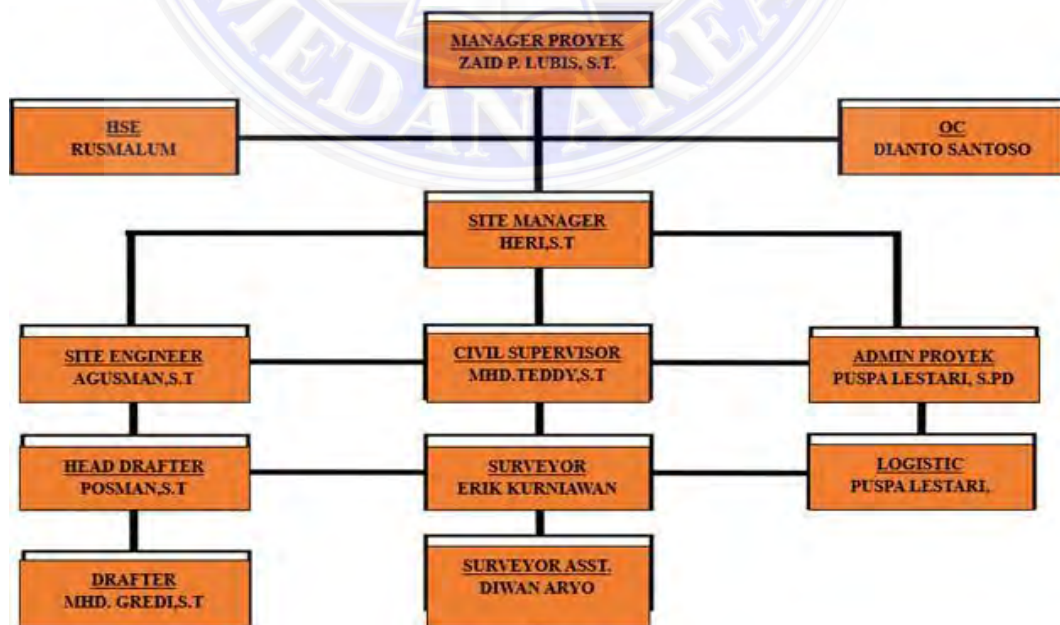
penyuluhan, serta dukungan logistik alat dan perlengkapan kesehatan. Penyesuaian ruang lingkup ini sangat penting untuk mengetahui peran perusahaan dalam rantai industri nasional dan memahami kontribusinya terhadap pembangunan.

2.3. Organisasi dan Manajemen

Organisasi dan manajemen proyek berperan penting dalam mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi antarpihak agar pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar. Pihak yang terlibat meliputi pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas, dan kontraktor pelaksana, yang masing-masing memiliki peran sesuai fungsinya.

Manajemen proyek mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pekerjaan. Dengan penerapan manajemen yang baik, proyek dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan biaya, dan memenuhi mutu yang telah ditetapkan.

2.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur organisasi (Dokumen proyek, 2025)

a) Manajer proyek

Tugas dan wewenang manajer proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Proyek.
- 2) Pengorganisasian Tim
- 3) Pengawasan dan Pengendalian
- 4) Manajemen Risiko
- 5) Komunikasi dan Koordinasi
- 6) Pengelolaan Anggaran
- 7) Penutupan Proyek

b) HSE (*Health, Safety, and Environment*)

Tugas dan wewenang HSE (*Health, Safety, and Environment*) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 2) Monitoring lingkungan kerja
- 3) Pelatihan dan edukasi
- 4) Inspeksi dan audit
- 5) Penanganan kecelakaan kerja
- 6) Dokumentasi dan pelaporan
- 7) Pengembangan budaya *safety*

c) *Coordinator operasional* (OC)

Tugas dan wewenang *Coordinator operasional* (OC) adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi kegiatan harian operasional

- 2) Pemantauan dan pengawasan lapangan
- 3) Pengendalian dan pelaporan produksi
- 4) Koordinasi dengan departemen lain
- 5) Penerapan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja)
- 6) Penyelesaian masalah operasional

d) *Site manager*

Tugas dan wewenang *site manager* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola proyek di lapangan
- 2) Mengawasi tim dan subkontraktor
- 3) Memastikan proyek sesuai rencana
- 4) Koordinasi dengan stakeholder
- 5) Memastikan k3 terlaksana
- 6) Membuat laporan proyek

e) *Site engginer*

Tugas dan wewenang dari *site engginer* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi pelaksanaan pekerjaan teknis
- 2) Membuat gambar pelaksanaan dan *as-built drawing*
- 3) Mengontrol material dan alat
- 4) Koordinasi dengan tim terkait
- 5) Pelaporan dan dokumentasi
- 6) Penerapan k3

f) *Head drafter*

Tugas dan wewenang *head drafter* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur tim *drafter*
- 2) Mengontrol kualitas gambar
- 3) Koordinasi dengan tim teknik dan proyek
- 4) Mengelola revisi dan dokumentasi
- 5) Memberi solusi teknis
- 6) Menjamin kepatuhan terhadap standar

g) *Drafter*

Tugas dan wewenang *drafter* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar teknik
- 2) Mengubah desain ke format teknis
- 3) Membuat gambar detail
- 4) Merevisi gambar
- 5) Koordinasi dengan tim lapangan
- 6) Pengarsipan dan dokumentasi

h) *Civil supervisor*

Tugas dan wewenang dari *civil supervisor* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi pekerjaan konstruksi sipil di lapangan
- 2) Mengontrol kualitas dan kuantitas pekerjaan (qc/qa)
- 3) Koordinasi dengan tim lapangan
- 4) Monitoring progres proyek
- 5) Menjaga penerapan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja)

6) Membantu dalam Pemeriksaan Lapangan

i) *Surveyor*

Tugas dan wewenang dari *surveyor* adalah:

- 1) Melakukan pengukuran lapangan
- 2) Menentukan dan menandai titik pekerjaan (*staking out*)
- 3) Membuat gambar dan data *survey*
- 4) Monitoring progres proyek
- 5) Menjaga penerapan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja)
- 6) Membantu dalam pemeriksaan lapangan

j) *Surveyor asst*

Tugas dan wewenang dari *surveyor asst* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu *surveyor* dalam pengukuran
- 2) Menandai titik dan garis di lapangan
- 3) Mencatat data lapangan
- 4) Merawat dan mengatur alat ukur
- 5) Menyiapkan area pengukuran
- 6) Mendukung koordinasi lapangan

k) Admin proyek

Tugas dan wewenang dari admin proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Administrasi dokumen proyek
- 2) Pencatatan progress proyek
- 3) Pengelolaan data material dan logistik

- 4) Koordinasi dengan tim proyek
- 5) Pengarsipan gambar dan revisi
- 6) Membantu proses keuangan proyek

l) *Logistic*

Tugas dan wewenang dari *logistic* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola pengadaan material dan barang
- 2) Penerimaan dan pemeriksaan barang
- 3) Pengaturan penyimpanan dan gudang
- 4) Pengaturan penyimpanan dan gudang
- 5) Pencatatan dan pelaporan
- 6) Koordinasi dengan tim proyek

2.4 Jam kerja Tenaga Kerja

Berikut jam kerja tenaga kerja di PT.Makmur sehat persada :

a. Jam Kerja Reguler (*Non-Shift*):

Senin – Jumat : 07.30 – 16.30 WIB (dengan istirahat 1 jam)

Sabtu (opsional / setengah hari) : 07.30 – 12.00 WIB

Total jam kerja : $\pm$ 40–45 jam per minggu

b. Jam Kerja *Shift* (Jika Diterapkan Sistem *Shift*):

Shift 1 : 07.00 – 15.00 WIB

Shift 2 : 15.00 – 23.00 WIB

Shift 3 : 23.00 – 07.00 WIB

c. Jam Lembur

Diatur sesuai UU Ketenagakerjaan (UU No. 13 Tahun 2003). Maksimum lembur 4 jam/hari atau 14 jam/minggu. Dibayar sesuai tarif upah lembur (biasanya $1,5 \times - 2 \times$ gaji per jam normal).

2.5 Anggaran dan biaya

Untuk anggaran biaya proyek pembangunan rumah sakit umum Eshmun Stabat yang berlokasi Jl. Jenderal Sudirman No.78 A, Kelurahan Perdaman, Kecamatan Stabat, bernilai sebesar 43 miliar dengan luas bangunan 1.361,25 m².

2.6 Fasilitas yang Digunakan

Fasilitas yang digunakan PT.sehat Makmur sehat persada dalam proyek pembangunan rumah sakit umum Eshmun stabat adalah sebagai berikut

- a. Kantor Lapangan (*Site Office*): tempat koordinasi, administrasi proyek, dan rapat tim lapangan.
- b. Gudang Material dan Alat: Tempat penyimpanan material seperti semen, besi, pipa, serta alat kerja seperti *scaffolding*, genset, dan mesin pemotong.
- c. Alat Berat Seperti *excavator*, *crane*, *bulldozer*, *concrete mixer truck*, dll.
- d. Alat Ukur *theodolite*, *waterpass*, *roll meter*, digunakan oleh tim *surveyor*.
- e. Peralatan tukang seperti bor, las, gerinda, cetok, palu, dan alat kerja manual lainnya.
- f. Alat Keselamatan (APD)

Helm proyek, sepatu *safety*, rompi reflektif, masker, sarung tangan, pelindung telinga, dan kacamata pelindung.

2.7 Jaminan kecelakaan kerja

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja untuk menjamin biaya dan santunan apabila terjadi kecelakaan saat bekerja, termasuk saat perjalanan dinas atau dalam perjalanan menuju dan pulang dari tempat kerja.

2.8 Jaminan hari tua

PT Makmur Sehat Persada memberikan jaminan hari tua kepada karyawannya melalui kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, khususnya pada Program Jaminan Hari Tua (JHT). Program ini merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia untuk seluruh pekerja, baik di sektor formal maupun informal. Dalam program JHT, perusahaan akan menyetor iuran setiap bulan sebesar 5,7% dari gaji bulanan karyawan, di mana, 3,7% ditanggung oleh perusahaan dan 2% ditanggung oleh karyawan (dipotong langsung dari gaji bulanan).

Dana ini akan dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan dapat dicairkan oleh karyawan ketika mencapai usia pensiun (56 tahun), mengalami cacat total tetap, meninggal dunia, atau telah berhenti bekerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan syarat yang berlaku. Dana JHT juga akan disertai dengan pengembangan (bunga investasi) selama masa kepesertaan.

Selain program JHT, PT Makmur Sehat Persada juga kemungkinan menyediakan program tambahan seperti Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM) sebagai bagian dari

kepesertaan penuh di BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan peraturan pemerintah dan kebijakan internal perusahaan.



BAB 3

SISTEM KERJA PERUSAHAAN

3.1 Alat

Peralatan kerja merupakan alat yang sangat penting untuk mempermudah pekerjaan di lapangan. Tanpa adanya peralatan kerja di lapangan, pekerjaan akan lebih lama atau bahkan tidak dapat dilaksanakan. Berikut ini akan dijelaskan peralatan-peralatan yang digunakan pada proyek pembangunan ramp RSUD eshmun:

- a. *Theodolite* adalah alat ukur optik presisi tinggi yang digunakan untuk mengukur sudut horizontal dan vertikal pada proyek konstruksi. Dalam pekerjaan pembangunan ramp pada bangunan seperti rumah sakit, *theodolite* digunakan untuk memastikan kemiringan (*gradien*) ramp sesuai standar teknis untuk memastikan kemiringan ramp sesuai dengan standar (biasanya maksimal 1:12).



Gambar 3. 1 Theodolit (Dokumentasi proyek, 2025)

- b. *Bar Cutter*: *Bar cutter* merupakan alat yang berfungsi untuk memotong besi tulangan. *Bar cutter* sendiri terbagi menjadi dua, yakni *bar cutter* manual serta *bar cutter* listrik. *Bar cutter* manual murni menggunakan kekuatan

manusia untuk mengoperasikannya. *Bar cutter* listrik menggunakan tenaga listrik pada pengoperasiannya. *Bar cutter* listrik lebih efisien digunakan untuk memotong besi tulangan dengan dimensi tulangan yang besar (6–50 mm).



Gambar 3. 2 Bar cutter (Dokumentasi proyek, 2025)

- c. Gerinda: Gerinda merupakan alat yang berfungsi untuk memotong tulangan pada saat tulangan belum terpasang. Gerinda yang digunakan pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun memiliki kapasitas pemotongan kurang dari 30 mm (<30 mm) dengan dimensi tulangan minimal 12 mm.



Gambar 3. 3 Gerindra (Dokumentasi proyek, 2025)

- d. *Binding Wire* dan *Tang Binding*: *Binding wire* (kawat pengikat) dan tang binding (*wire twisting pliers*) adalah dua alat yang saling melengkapi dalam pekerjaan konstruksi, terutama dalam mengikat tulangan baja. *Binding wire* adalah kawat tipis yang fleksibel dan kuat, biasanya terbuat dari baja lunak

yang dianil, yang digunakan untuk mengikat berbagai material, termasuk tulangan baja pada konstruksi beton.



Gambar 3. 4 Biding dan tang biding (Dokumentasi proyek, 2025)

- e. Angkong (*wheelbarrow*): Fungsi angkong dalam pengecoran ramp adalah sebagai alat bantu untuk mengangkat dan memindahkan adukan beton dari tempat pencampuran (molen atau *concrete mixer*) menuju area pengecoran ramp yang mungkin sulit dijangkau oleh alat berat. Karena ramp biasanya memiliki kemiringan tertentu dan lokasi kerja yang terbatas, penggunaan angkong (gerobak dorong satu roda) sangat efektif untuk membawa beton secara manual, terutama di jalur sempit atau bertingkat.



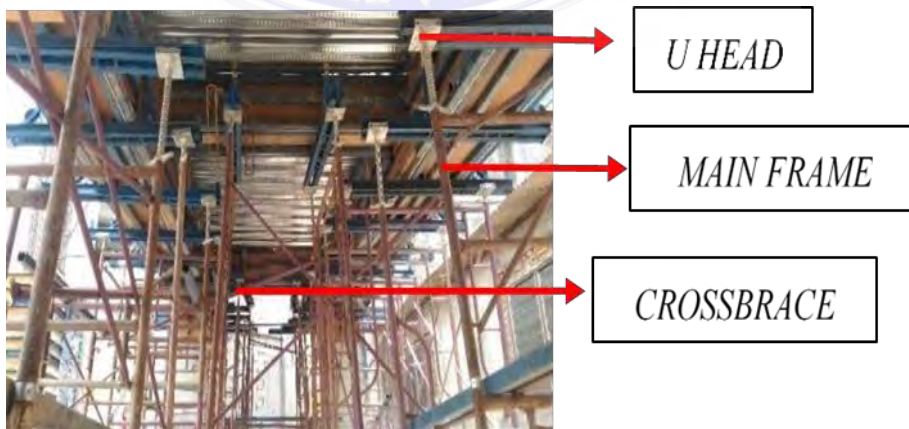
Gambar 3. 5 Angkong (Dokumentasi proyek, 2025)

- f. Molen: Fungsi molen dalam pengecoran ramp adalah untuk mencampur material beton seperti semen, pasir, kerikil, dan air secara merata agar menghasilkan adukan beton yang homogen dan berkualitas. Dalam pekerjaan pengecoran ramp, molen sangat membantu mempercepat proses pencampuran dibandingkan dengan cara manual, sehingga waktu kerja menjadi lebih efisien dan hasil beton lebih konsisten.



Gambar 3. 6 Molen (Dokumentasi proyek, 2025)

- g. *Scaffolding*: *Scaffolding* merupakan suatu alat yang disusun menjadi sebuah struktur sementara, yang digunakan untuk menyangga manusia dan material. Fungsi *scaffolding* sangat beragam. *Scaffolding* dapat digunakan sebagai penyangga bekisting pada saat pengecoran beton dilakukan.



Gambar 3. 7 Scaffolding (Dokumentasi proyek, 2025)

3.2 Material

Dalam pembangunan sebuah proyek, pemilihan material merupakan hal yang penting. Pemilihan material yang tepat mutu merupakan hal yang wajib dalam sebuah proyek pembangunan. Tujuan dari pemilihan material yang tepat adalah mencegah berkurangnya kualitas pada sebuah bangunan. Pemilihan material yang tidak tepat juga bisa berakibat boros pada anggaran pembangunan sebuah gedung. Berikut ini akan dijelaskan material-material yang berada pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun.

- a. Semen: Semen merupakan material penyusun gedung yang wajib ada, terutama pada pembangunan gedung-gedung bertingkat. Semen merupakan sebuah material yang bekerja sebagai perekat antara material seperti batu bata atau bahkan sebagai perekat pada proses pembuatan beton. Jenis semen yang digunakan pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun adalah semen dengan tipe PCC (*Portland Composite Cement*) karena karakteristik semen yang mudah digunakan dan tidak mudah retak. Semen digunakan sebagai material campuran dalam pembuatan kolom praktis.



Gambar 3. 8 Semen (Dokumentasi proyek, 2025)

- b. Pasir: Pasir pada umumnya berukuran 0,0625 sampai dengan 2 mm. Pasir merupakan salah satu material yang penting dalam pembuatan beton. Selain sebagai material pembentuk beton, pasir juga dapat berfungsi sebagai material urugan, material pemasangan keramik, dan lain sebagainya. Pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun, jenis pasir adalah pasir Muntiran dan digunakan sebagai material campuran pembuatan beton kolom praktis. Tumpukan material pasir diletakkan pada bagian barat lokasi bangunan proyek RSUD Eshmun karena di lokasi proyek pembangunan ramp sudah tidak memiliki ruang yang cukup.



Gambar 3. 9 Pasir (Dokumentasi proyek, 2025)

- c. Kerikil: Kerikil atau dapat disebut juga agregat kasar merupakan hasil disintegrasi alami dari batuan atau berupa batu pecah yang diperoleh dari industri pemecah batu (SNI 1970-2008). Kerikil biasanya memiliki ukuran butiran antara 4,75 mm dan 40 mm. Kerikil juga merupakan material penyusun beton. Sebagai material penyusun beton, kerikil memiliki peran yang penting. Kerikil dapat membuat beton menjadi lebih kuat serta menghemat jumlah penggunaan semen. Kerikil pada proyek pembangunan ramp digunakan sebagai material penyusun beton kolom praktis.



Gambar 3. 10 Kerikil (Dokumentasi proyek, 2025)

- d. Air: Air merupakan material yang digunakan sebagai pencampur seluruh material penyusun beton. Sebagai material pencampur, air yang baik harus memenuhi kriteria seperti tidak mengandung lumpur, bahan organik, minyak, garam, dan lain sebagainya. Tujuan air tidak boleh mengandung bahan-bahan tersebut karena bahan-bahan tersebut dapat menurunkan kualitas beton (SK SNI 03-2847-2002). Kegunaan air kerja pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun adalah untuk bahan campuran beton pada kolom praktis. Jarak dari tangki air kerja ke ramp sejauh 5 meter.



Gambar 3. 11 Air (Dokumentasi proyek, 2025)

- e. Baja Tulangan: Baja tulangan merupakan material yang digabungkan dengan beton. Tujuannya untuk memperkuat gaya tarik dari beton. Tulangan baja polos ukuran 19 mm digunakan untuk tulangan utama, dan untuk sengkang digunakan tulangan baja polos ukuran D10. Tulangan baja ulir lebih baik daripada tulangan baja polos karena tulangan ulir lebih rekat dengan beton. Namun, harga tulangan ulir lebih mahal.



Gambar 3. 12 Besi (Dokumentasi proyek, 2025)

- f. Tahu Beton: Tahu beton dapat disebut juga dengan beton *decking*, merupakan beton yang berfungsi sebagai penyangga tulangan pada saat pengecoran agar tulangan tidak menempel pada bekisting. Tahu beton memiliki diameter sebesar 5 cm dan tebal 2 cm.



Gambar 3. 13 Tahu beton (Dokumentasi proyek, 2025)

- g. Bekisting: Bekisting merupakan alat yang digunakan untuk membantu mencetak beton. Bekisting biasanya terbuat dari kayu maupun baja. Bekisting yang digunakan pada proyek pembangunan ramp RSUD Eshmun adalah *plywood* 12 mm (untuk balok, pelat lantai, *tie beam*, dan *pile cap*). Bekisting *plywood* tebal 18 mm digunakan untuk mencetak beton pada kolom. Bekisting kolom dan balok dikunci dengan menggunakan besi *hollow* dimensi 50 x 50 mm dan menggunakan penyangga 4 x 6 cm.



Gambar 3. 14 Bekisting (Dokumentasi proyek, 2025)

3.2 Metode pelaksanaan proyek

Metode pelaksanaan proyek merupakan tahapan kerja yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Metode ini mencakup urutan pekerjaan mulai dari persiapan, pekerjaan struktur, hingga pekerjaan *finishing* yang disesuaikan dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.

3.2.1 Pekerjaan pelaksanaan proyek

Ramp (jalan landai) adalah elemen aksesibilitas yang wajib disediakan di bangunan rumah sakit agar memudahkan mobilitas pasien, pengguna kursi roda, *brankar* (tandu), dan lansia. Tujuan utama pembangunan ramp di rumah sakit

adalah untuk memenuhi standar aksesibilitas universal sesuai regulasi (misalnya Permen PU No. 30 Tahun 2006 atau SNI 03-1730-2004).

a. Persiapan

Dalam langkah awal ini, para pekerja melakukan pembersihan lahan dalam pembuatan ramp. Lahan harus bersih dari vegetasi, sampah, batu, dan material lain yang mengganggu di lokasi pembangunan ramp. Setelah itu, dilakukan perataan tanah dan pemadatan agar area kerja stabil dan siap digunakan untuk pekerjaan struktur.



Gambar 3. 15 Lahan pembuatan ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

3.2.2 Pekerjaan struktur

a. Pekerjaan kolom ramp

Dalam pembuatan ramp di RSUD Eshmun dibutuhkan 1 kolom yang berfungsi untuk menopang ramp, di mana sisi ramp akan bersender pada kolom utama. Kolom ini mempunyai dimensi 30 cm x 30 cm.



Gambar 3. 16 Kolom ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

b. Pemasangan bekisting (*formwork*)

Setelah itu, dilanjutkan dengan pemasangan bekisting (*formwork*) ramp. Pemasangan bekisting (*formwork*) ramp dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan kemiringan dan elevasi ramp sesuai gambar rencana menggunakan alat ukur seperti *theodolite* atau *waterpass*. Setelah itu, dipasang struktur pendukung berupa balok dan kaso yang kokoh untuk menahan beban beton segar, terutama karena ramp memiliki kemiringan. Panel bekisting dari *multipleks* dipasang di atas struktur penyangga mengikuti bentuk dan kemiringan ramp, lalu dikunci dengan paku dan penyangga miring tambahan agar tidak bergeser. Sisi kiri dan kanan ramp juga diberi bekisting untuk membatasi area pengecoran. Sebelum pengecoran, permukaan bekisting dilumasi dengan oli agar beton tidak lengket dan mudah dibongkar setelah kering. Pemasangan harus dilakukan dengan teliti agar hasil pengecoran ramp sesuai dengan desain yang diinginkan.



Gambar 3. 17 Pemasangan beskisting (Dokumentasi proyek, 2025)



Gambar 3. 18 Pemasangan multipeks untuk lantai dasar pengecoran (Dokumentasi proyek, 2025)

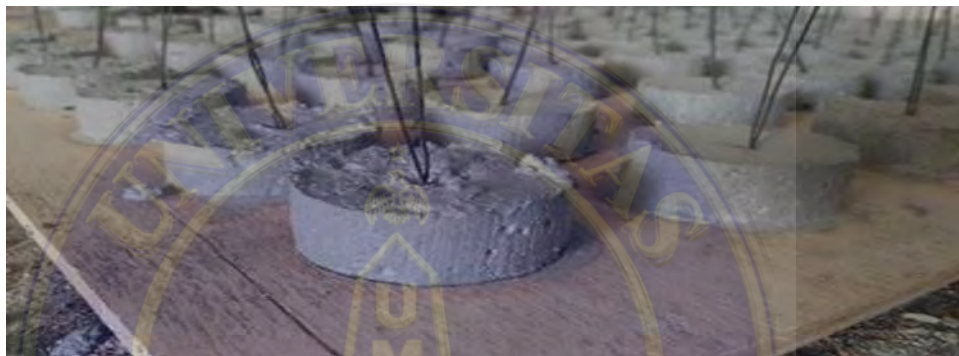
c. pemasangan tulangan besi (*rebar*)

Setelah bekisting siap dikerjakan, maka dilanjutkan dengan pemasangan tulangan besi (*rebar*) pada ramp. Pemasangan *rebar* dilakukan setelah bekisting terpasang dengan baik dan stabil. Proses ini dimulai dengan membaca dan memahami gambar kerja yang memuat detail penulangan, seperti ukuran, jumlah, bentuk, dan jarak antartulangan. Tulangan utama biasanya dipasang searah dengan kemiringan ramp untuk menahan beban kendaraan atau orang yang melintasi ramp. Selain itu, terdapat pula tulangan distribusi (melintang) yang berfungsi menjaga kestabilan struktur dan mencegah retak-retak beton. Tulangan dibentuk dan dipotong sesuai kebutuhan di lapangan menggunakan alat potong dan alat tekuk besi.



Gambar 3. 19 Penulangan (Dokumentasi proyek, 2025)

Setelah semua tulangan disiapkan, tulangan dipasang di atas ganjal atau "spacer" agar tidak langsung menyentuh bekisting dan memiliki jarak penutup beton (*cover* beton) yang sesuai standar. Pengikatan antarbesi dilakukan menggunakan kawat beton (*binding wire*) untuk menjaga posisi tetap saat pengecoran. Pemeriksaan akhir dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tulangan sesuai dengan gambar kerja, baik dari segi jumlah, posisi, maupun jarak.



Gambar 3. 20 Tahu beton (Dokumentasi proyek, 2025)

g. Pengecoran

Pengecoran beton menggunakan molen dan distribusi dengan angkong. Pengecoran beton pada ramp rumah sakit menggunakan molen (*mixer*) dimulai dengan proses pencampuran material beton, yaitu semen, pasir, kerikil, dan air dengan takaran yang sesuai mutu rencana K-300.



Gambar 3. 21 Molen (Dokumentasi proyek, 2025)

Setelah beton tercampur di dalam molen, distribusi beton ke area ramp dilakukan menggunakan angkong (gerobak dorong). Angkong digunakan karena fleksibel dan dapat menjangkau area ramp yang memiliki kemiringan, terutama jika pompa beton tidak digunakan. Pekerja mendorong angkong berisi beton dan menuangkannya ke dalam bekisting secara bertahap, dimulai dari bagian bawah ramp naik ke atas agar beton tidak mengalir turun dan menyebabkan ketidakrataan permukaan.

3.2.2 Pekerjaan pemeliharaan

- a. Pekerjaan pemeliharaan (*curing*) pada beton ramp dilakukan setelah proses pengecoran selesai untuk memastikan beton mencapai kekuatan yang optimal. Beton yang baru dicor sangat rentan terhadap penguapan air yang cepat, terutama di area terbuka seperti ramp. Oleh karena itu, dilakukan pemeliharaan dengan cara menjaga kelembapan permukaan beton. Metode yang umum digunakan antara lain menyiram beton secara berkala dengan air, menutup permukaan beton menggunakan karung basah, plastik lembaran, atau *geotekstil* basah agar kelembapan tetap terjaga. Proses *curing* biasanya dilakukan selama minimal 7 hari, tergantung jenis beton dan kondisi cuaca.

BAB 4

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1 Kegiatan yang di ikuti selama kerja praktek

4.1.1 Pengertian ramp

Ramp adalah suatu bidang miring yang digunakan sebagai akses penghubung antara dua permukaan yang memiliki perbedaan elevasi atau ketinggian. Ramp biasa ditemukan dalam berbagai jenis bangunan seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan fasilitas umum lainnya. Fungsi utama dari ramp adalah untuk memberikan kemudahan akses bagi orang-orang, khususnya mereka yang menggunakan kursi roda, alat bantu jalan, atau kendaraan dorong seperti troli dan kereta bayi. Parameter saran aksesibilitas kaum difabel yang diusulkan dengan *universal design* memungkinkan kaum difabel dapat berinteraksi dan melakukan aktivitas secara bersamaan. Ramp adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga. Ketentuan teknis ramp berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 (Wicaksono 2020).

Dalam dunia konstruksi, ramp dirancang dengan sudut kemiringan tertentu agar tetap aman dan nyaman digunakan. Standar kemiringan ramp diatur oleh peraturan dan pedoman teknis tertentu, misalnya SNI atau standar internasional seperti ADA (*Americans with Disabilities Act*). Kemiringan yang terlalu curam dapat membahayakan pengguna, sementara kemiringan yang terlalu landai membutuhkan ruang yang lebih panjang. Oleh karena itu, perencanaan ramp harus mempertimbangkan aspek fungsional, teknis, dan keselamatan. Meskipun pembangunan ramp telah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK)

Nomor 26 Tahun 2016, spesifikasi ramp untuk setiap rumah sakit berbeda diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti tinggi antarlantai gedung rumah sakit serta luas bangunan yang tersedia untuk pembangunan ramp (Anon 2019).

4.1.2 Pekerjaan struktur (pondasi, kolom, balok, pelat)

a. Pekerjaan Pondasi Ramp

Pekerjaan fondasi pada struktur ramp bertujuan untuk menopang beban dari ramp dan menyalurkannya ke tanah. Karena ramp umumnya memiliki beban kendaraan atau peralatan berat (seperti tempat parkir atau akses ambulans), fondasi harus dirancang cukup kuat. Jenis fondasi yang digunakan bisa berupa fondasi tapak, fondasi memanjang (jalur), atau fondasi tiang pancang tergantung pada kondisi tanah dan beban bangunan. Proses pekerjaan diawali dengan galian tanah, pemasangan besi tulangan fondasi sesuai gambar kerja, bekisting (jika perlu), lalu pengecoran beton. Adapun kontribusi mahasiswa di lapangan selama pengerjaan ini adalah:

- 1) Mengawasi dan memastikan galian fondasi sesuai dengan yang sudah direncanakan.
- 2) Memastikan mutu beton yang digunakan sesuai.

b. Pekerjaan kolom Ramp

Kolom pada struktur ramp berfungsi sebagai penopang vertikal yang menyalurkan beban dari balok dan pelat miring ramp ke fondasi. Kolom-kolom ini diposisikan secara strategis pada titik-titik tumpuan ramp, terutama pada ujung atau pertemuan antarsegmen ramp. Pekerjaan kolom dimulai dari pemasangan bekisting dasar, penulangan (biasanya

menggunakan besi tulangan ulir dan polos), kemudian pengecoran beton. Tinggi kolom bisa bervariasi mengikuti elevasi ramp yang terus naik. Adapun kontribusi mahasiswa di lapangan selama pengerjaan ini adalah:

- 1) Mengawasi pembesian struktur kolom ramp: Mengawasi pembesian struktur kolom ramp merupakan bagian penting dalam pekerjaan pengawasan konstruksi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemasangan tulangan (pembesian) dilakukan sesuai gambar kerja, spesifikasi teknis, dan standar mutu konstruksi.



Gambar 4. 1 Pembesian kolom untuk ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

- 2) Mengawasi pengocoran kolom ramp: Mengawasi pengocoran kolom ramp adalah bagian penting dalam pengendalian mutu pekerjaan struktur beton. Pengawasan ini memastikan beton dicor sesuai spesifikasi teknis, metode kerja yang benar, dan standar keselamatan.



Gambar 4. 2 Pengecoran kolom ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

- 3) Mengawasi pengukuran tinggi kolom ramp agar sesuai dengan perencanaan awal: Mengawasi pengukuran tinggi kolom ramp agar sesuai dengan perencanaan awal adalah salah satu tugas penting dalam menjamin ketepatan dimensi vertikal struktur. Kolom yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mengganggu kemiringan ramp, sistem struktural, serta estetika bangunan.



Gambar 4. 3 Pengukuran tinggi kolom ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

c. Pekerjaan balok Ramp

Pekerjaan balok pada struktur ramp (bidang miring) merupakan bagian penting dari sistem struktural yang berfungsi menyalurkan beban dari pelat ramp ke kolom atau dinding penahan. Pekerjaan ini memerlukan ketelitian ekstra karena balok ramp memiliki kemiringan, sehingga proses pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran harus disesuaikan dengan kondisi miring tersebut. Adapun kontribusi mahasiswa di lapangan selama pengerjaan ini adalah:

- a. Mengawasi proses pemasangan bekisting dan pembesian ramp:
Mengawasi pemasangan bekisting ramp (bidang miring) dan pembesian ramp sangat penting karena ramp memiliki kemiringan khusus yang menuntut ketelitian lebih dibandingkan dengan bekisting horizontal biasa. Tujuannya adalah memastikan struktur

ramp nantinya kuat, sesuai desain, dan tidak berubah bentuk saat pengecoran.



Gambar 4. 4 Pemasangan bekisting dan pembesian balok (Dokumentasi proyek, 2025)

- b. Mengawasi proses pengecoran balok: Pengawasan pengecoran balok ramp bertujuan memastikan beton terpasang dengan baik, padat, kuat, dan sesuai desain agar struktur balok mampu menyalurkan beban ramp dengan aman.



Gambar 4. 5 Pengecoran balok ramp Dokumentasi proyek, 2025)

- c. Pekerjaan pelat Ram

Pelat ramp adalah elemen struktural utama yang membentuk bidang miring tempat pengguna atau kendaraan melintas. Pelat ini dirancang dengan kemiringan tertentu (biasanya antara 8-12% tergantung kebutuhan aksesibilitas). Pekerjaan pelat mencakup

pemasangan tulangan atas dan bawah, pembuatan bekisting yang mengikuti kemiringan ramp, serta pengecoran beton. Pelat ramp juga harus memiliki permukaan kasar atau dilapisi antiselip untuk menghindari kecelakaan. Kualitas pengecoran harus diperhatikan agar pelat kuat dan tidak retak saat menahan beban dinamis. Adapun kontribusi mahasiswa di lapangan selama pengerjaan ini adalah:

- 1) Mengawasi pembuatan bekisting pelat ramp: Pengawasan pembuatan bekisting pelat ramp (*slab* miring) bertujuan memastikan permukaan beton pelat ramp nanti rata, kuat, dan sesuai dengan kemiringan desain.



Gambar 4. 6 Pemasangan bekisting plat ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

- 2) Mengawasi pembesian plat ramp: Pengawasan pembesian plat (*slab*) ramp bertujuan memastikan tulangan terpasang tepat sehingga plat mampu menahan beban lentur dan geser sesuai perhitungan struktur.



Gambar 4. 7 Pembesian pelat ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

- 3) Mengawasi pengocoran plat ramp: Pengawasan pengecoran plat (*slab*) ramp menitikberatkan pada mutu, pengerjaan sesuai metode, dan kesesuaian ketinggian serta kemiringan.



Gambar 4. 8 Persiapan pengecoran ramp (Dokumentasi proyek, 2025)

4.2 Keterkaitan teori di kampus dengan kenyataan di lapangan

Di bangku kuliah, mahasiswa teknik sipil diajarkan bahwa ramp merupakan elemen struktur berbentuk bidang miring yang dirancang untuk menghubungkan dua tingkat yang berbeda elevasi. Ramp sangat penting untuk memastikan aksesibilitas bangunan, terutama bagi pengguna kursi roda, lansia, atau alat transportasi barang seperti troli. Dalam teori, perancangan ramp mengacu pada standar kemiringan tertentu, seperti maksimal 1:12 (8,33%) untuk akses difabel, serta yang tersedia hingga waktu proyek. Ramp yang dalam teori dapat dicor dalam satu tahapan dengan hasil sempurna, di lapangan bisa jadi harus dibagi menjadi beberapa tahap pengecoran karena keterbatasan waktu atau alat, yang tentu memengaruhi kualitas permukaan dan kekuatan struktur. Bahkan bekisting yang dirancang di gambar kerja bisa saja tidak dapat diaplikasikan secara presisi karena adanya kontur tanah atau kendala akses lokasi kerja.

Oleh karena itu, kemampuan untuk menjembatani teori dan praktik menjadi kunci keberhasilan dalam dunia konstruksi. Mahasiswa yang bisa mengadaptasi

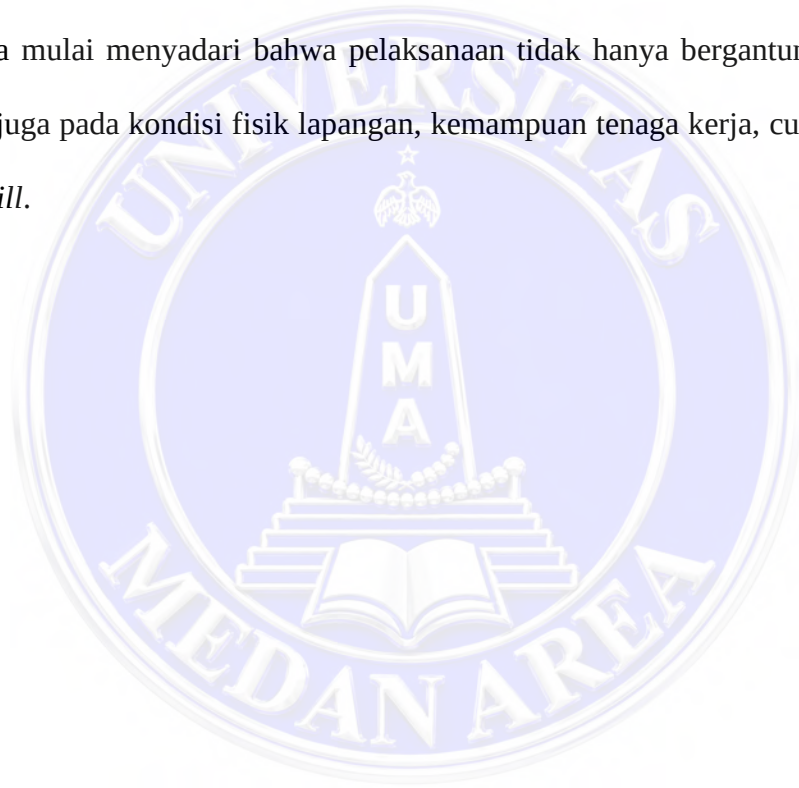
ilmunya untuk menyelesaikan masalah nyata akan lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang hanya berpegang pada teori tanpa memahami konteks lapangan. Dalam konteks pembangunan ramp, memahami prinsip kemiringan, struktur, dan metode pelaksanaan akan menjadi sia-sia jika tidak bisa menyesuaikan dengan situasi di lokasi proyek. Kesimpulannya, teori dan lapangan bukan dua hal yang bertentangan, tapi harus berjalan selaras. Teori memberi arah dan praktik di lapangan memberi realitas serta tantangan. Ketika keduanya dipadukan dengan baik, hasil pembangunan ramp dan seluruh proyek secara umum akan maksimal dari sisi teknis maupun fungsional, mempertimbangkan panjang lintasan, tinggi elevasi yang dicapai, dan kebutuhan area pendaratan (*landing*).

Dari sisi pelaksanaan, teori kampus mengajarkan metode kerja ideal, seperti tahapan pemasangan bekisting ramp dengan sudut miring, penggunaan perancah yang kuat dan stabil, serta metode pengecoran beton secara bertahap agar tidak menyebabkan beton meluncur turun. Ditekankan pula pentingnya konsistensi elevasi dan ketelitian pengukuran, serta penggunaan alat bantu seperti teodolit, *auto level*, atau laser level untuk menjamin bahwa ramp terbangun sesuai perencanaan. Semua tahapan pelaksanaan ini biasanya disimulasikan dalam praktikum atau proyek tugas akhir, tetapi dalam kondisi terkontrol dan belum sepenuhnya mewakili tantangan di lapangan yang sesungguhnya.

Teori yang diperoleh di kampus merupakan fondasi utama yang membentuk pola pikir teknis seorang calon insinyur atau arsitek. Mahasiswa dibekali dengan konsep ilmiah, prinsip perencanaan struktur, standar keselamatan, dan prosedur pelaksanaan yang ideal. Semua itu dirancang untuk menciptakan pemahaman yang kuat tentang bagaimana suatu elemen bangunan seperti ramp harus dirancang agar

aman, efisien, dan sesuai standar. Teori ini juga membantu mahasiswa mengenali potensi kegagalan struktur jika perhitungan tidak tepat atau jika metode pelaksanaan menyimpang dari prinsip teknis yang benar. Oleh karena itu, teori tidak bisa diabaikan karena merupakan kompas utama dalam setiap pengambilan keputusan teknis.

Namun, saat berada di lapangan, mahasiswa atau pekerja baru akan merasakan bahwa kenyataan tidak selalu berjalan seperti di atas kertas. Di sini, mereka mulai menyadari bahwa pelaksanaan tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga pada kondisi fisik lapangan, kemampuan tenaga kerja, cuaca, peralatan dan *skill*.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktik pada proyek pembuatan ramp, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kerja praktik ini dilaksanakan pada proyek pembuatan ramp sebagai fasilitas aksesibilitas di RSUD Eshmun Stabat, dengan latar belakang kebutuhan akses yang ramah bagi semua kalangan, terutama penyandang disabilitas dan pasien. Ramp menjadi bagian vital dalam infrastruktur bangunan publik untuk mendukung mobilitas dan kenyamanan pengguna.
2. Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam dunia konstruksi secara langsung, memahami proses teknis pelaksanaan pekerjaan ramp, serta mengaitkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik lapangan.
3. Perusahaan tempat kerja praktik adalah PT Makmur Sehat Persada, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi bangunan sipil dan infrastruktur. Perusahaan ini memiliki sistem organisasi yang terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas, mulai dari manajer proyek, *site manager*, *engineer*, *supervisor*, hingga tenaga kerja lapangan.
4. Setiap tahapan pekerjaan, mulai dari persiapan lahan, pemasangan bekisting, pembersian, pengecoran beton, hingga *finishing*, membutuhkan pengawasan ketat dan koordinasi antartim agar hasil sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis. Kualitas hasil akhir sangat dipengaruhi oleh ketelitian dan kedisiplinan dalam tiap proses.

5. Melalui kerja praktik ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman nyata tentang implementasi teori teknik sipil di lapangan, termasuk teknik pelaksanaan konstruksi, manajemen proyek, serta pemecahan masalah teknis secara langsung. Hal ini memperkuat keterampilan dan wawasan yang tidak diperoleh sepenuhnya di bangku kuliah.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama kerja praktik, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pelaksana proyek, sebaiknya selalu memperhatikan standar keselamatan kerja (K3) selama pekerjaan ramp berlangsung, terutama pada saat pekerjaan pengecoran dan pembesian, yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja.
2. Untuk mahasiswa kerja praktik selanjutnya, disarankan lebih aktif berkoordinasi dengan para pengawas dan pelaksana lapangan agar dapat menggali lebih banyak informasi teknis, serta tidak ragu bertanya dan mencatat proses pekerjaan secara rinci untuk mendukung penyusunan laporan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Semarang (konsentrasi struktur atas) Disusun Oleh: Ryan Kusuma Aditya jalan
diponegoro no. 125 genuk, ungaran barat (konsentrasi struktur atas).”

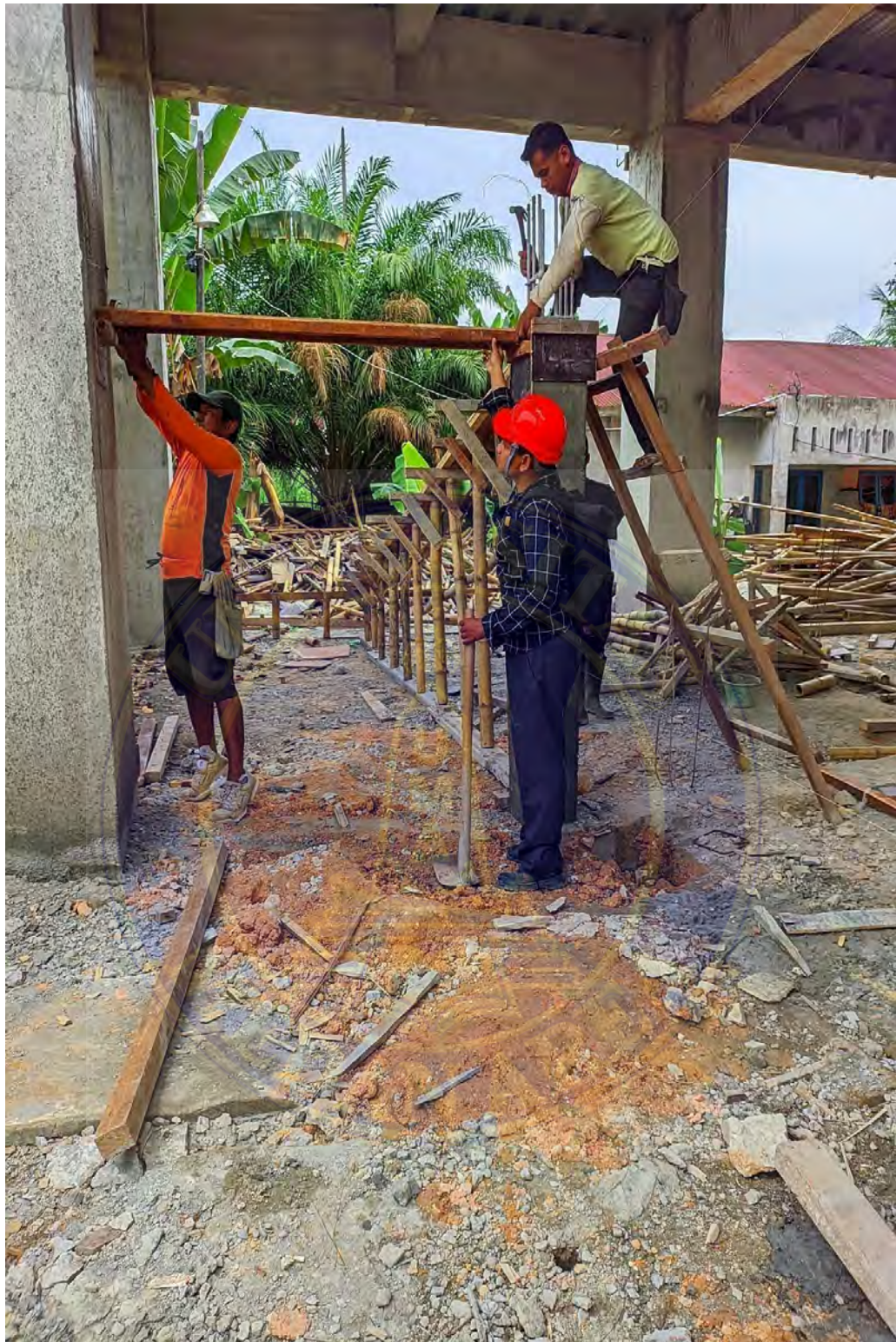
Wicaksono, Dimas. 2020. “Kajian Elemen Aksesibilitas Ramp (Bagi Penyandang
Disabilitas) Pada Fasilitas Umum Fakultas Teknik UNNES.” Indonesian
Journal of Conservation 9(2):106–18. Doi: 10.15294/Ijcv9i2.27273.

Anon. 2019. “Proyek Pembangunan Ramp Rsud Ungaran Kabupaten”



LAMPIRAN













 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Khatun Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7501158 Medan 20121
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Selayo Nomor 71 A ☎ (061) 4300208X Medan 20121
Website: www.teknik.uma.ac.id Email: medanama@uma.ac.id

134 FT/01.10.IV.2025 19 April 2026

Pembimbing Kerja Praktek/T.A

Pembimbing Kerja Praktek
A. Rahman Sidik Hasibuan, ST, MT

dan hormat,
dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Bramasta Hans Prabowo	228110055	Teknik Sipil

dan dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

A. Rahman Sidik Hasibuan, ST, MT (Sebagai Pembimbing I)

dan Kerja Praktek tersebut dengan judul :

Pengamatan Struktur RAMP Parkir Motor pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit
Imun Stabat"

nikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

 Dekan,
Supriatno, ST, MT

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK			
Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Estate ☎ 061-7097488 Medan 20225 Kampus II : Jalan Gajahmukt Medura 75 / Jalan Sei Selayu, Medan 20114 ☎ 061-7200200 Medan 20110 Website: www.teknik.uma.ac.id Email: info.medanarea@uma.ac.id			
134 ET/01.10 IV/2025		18 April 2026	
Pembimbing Kerja Praktek/T.A			
Pembimbing Kerja Praktek Jusul A. Rahman Sidik Hasibuan, ST, MT			
Dengan hormat,			
hubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa			
NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Bramasta Hans Prabowo	228110055	Teknik Sipil
Jika dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :			
Jusul A. Rahman Sidik Hasibuan, ST, MT (Sebagai Pembimbing I)			
mana Kerja Praktek tersebut dengan judul :			
Pengamatan Struktur RAMP Parkir Motor pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit "Jhmun Stabat"			
Mikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.			
Dekan,  Supriatno, ST, MT			

PT. MAKMUR SEHAT PERSADA

Jalan Raya No. 173A Tanah Enam Ratus, Medan Marehan (20245)

001 8881 8000 - 061 8881 8282

ptmakmurshptel173@gmail.com

SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTEK

No: 003/25-SK/MSP/01

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Zaid Pauliza LBS

Jabatan : Kepala Humas

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : 1. Vika Wilda Lumban Siantar (228110023)

2. Emmanuel Jordan Simanjorang (228110065)

3. Ahmad fariz Setiawan (228110049)

4. Firdaus (228110005)

5. Bramasta Hans Prabowo (228110055)

Prodi : Teknik Sipil

Asal Universitas : Universitas Medan Area

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kerja praktek di PT. Makmur Sehat Persada pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Eshmun Stabat. Selama melaksanakan kerja praktek, mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Stabat, 21 May 2025



PT. MAKMUR SEHAT PERSADA

Jl. Raya No.173A Tunas Emas Ratus, Medan Marelan (20144)

Telp: 061 8881 8000 - 061 8881 8282

Email: eshmunhospital173@gmail.com

Sabhat, 19 Februari 2025

No : 001/25-SK/MSP.01

Tempat :

Isi : Balasan Permohonan Kerja Praktek

Kepada Yth.

Jurusan Pre-di Teknik Sipil

Universitas Medan Area

Tempat

Yang Hormat,

Merujuk lanjut Surat Permohonan Kerja Praktek nomor 084/PT.1/01.7/11/2025. Dengan ini kami Memberikan Izin kepada mahasiswa Bapak/Ibu untuk melaksanakan kerja praktek di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Eshmum Stabat selama 3(tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 20 Februari 2025 s.d 21 Mei 2025. Berikut adalah nama mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek:

- | | | | |
|------|---|--------------------------------|-------------|
| Nama | : | 1. Vika Wilda Lumban Siantar | (228110023) |
| | | 2. Emmanuel Jordan Simanjorang | (228110065) |
| | | 3. Ahmad Fariz Setiawan | (228110049) |
| | | 4. Firdaus | (228110005) |
| | | 5. Bramasta Hans Prabowo | (228110055) |

Studi : Teknik Sipil

Asal Universitas : Universitas Medan Area

Sabhat, 19 Februari 2025



LEMBAR ASISTENSI
LAPORAN KERJA PRAKTEK

Nama : Braamasta Hans Prahowo

NPM : 228110055

pesen Pembimbing : Samsul A Rahman Sidik Hasibuan, S.T., M.T

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20/05/23-01/06/23	Acc Seminar kp	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolong Selayang 1 Medan 20154
Kampus II : Jalan Sialangul Kuning 75 / Jalan Fatmahan, Kotabaru 21114
Website : www.uma.ac.id E-mail : info@medanarea.ac.id

Nama Mahasiswa : **BRAMASTA HANS PRABOWO**
 NPM : **228110055**
 Nama Perusahaan Instansi : **PT. MAUMER SEWA PERAGA**
 Pengawas Lapangan : **Mulyadi**

DAFTAR HADIR KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Kehadiran				Paraf Pengawas
		Hadir	Sakit	Izin	Tanpa Ket.	
	Kamis / 29.01.2015	✓				Ant
	Jumat / 20.01.2015	✓				Ant
	Sabtu / 01.03.2015	✓				Ant
	Kamis / 06.03.2015	✓				Ant
	Jumat / 07.03.2015	✓				Ant
	Sabtu / 08.03.2015	✓				Ant
	Senin / 10.03.2015	✓				Ant
	Rabu / 12.03.2015	✓				Ant
	Sabtu / 15.03.2015	✓				Ant
	Senin / 17.03.2015	✓				Ant
	Rabu / 19.03.2015	✓				Ant
	Sabtu / 22.03.2015	✓				Ant
	Senin / 24.03.2015	✓				Ant
	Rabu / 26.03.2015	✓				Ant
	Kamis / 27.03.2015	✓				Ant
	Senin / 07.04.2015	✓				Ant
	Rabu / 09.04.2015	✓				Ant
	Sabtu / 12.04.2015	✓				Ant

Medan, 20.....
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek



BRAMASTA HANS PRABOWO & PENGAWAS LAPANGAN







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kridan Negeri 1 Medan Estate 55 001 Telp: 061-7980188, Faksimili: 061-7980173 Medan 20122
 Kampus II : Jalan Sateleburd Nomor 79 / Jalan Sri Suroyo Nomor 75 A 55 001 Telp: 061-8020002 & 061-8020003 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: umk@medanarea.uma.ac.id

Nama Mahasiswa : **BRAMASTA HANS PRABOWO**
 NPM : **218110055**
 Nama Perusahaan Instansi : **PT. MAJUMUR PERSADA.**
 Pengawas Lapangan : **Mulyadi.**

DAFTAR HADIR KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Kehadiran				Paraf Pengawas
		Hadir	Sakit	Izin	Tanpa Ket.	
	Senin / 14.04.2015	✓				Ans
	Rabu / 16.04.2015	✓				Ans
	Sabtu / 19.04.2015			✓		Ans
	Senin / 21.04.2015	✓				Ans
	Rabu / 23.04.2015			✓		Ans
	Sabtu / 26.04.2015	✓				Ans
	Senin / 28.04.2015	✓				Ans
	Rabu / 30.04.2015	✓				Ans
	Sabtu / 03.05.2015	✓				Ans
	Senin / 05.05.2015	✓				Ans
	Rabu / 07.05.2015	✓				Ans
	Sabtu / 10.05.2015	✓				Ans
	Rabu / 14.05.2015	✓				Ans
	Kamis / 15.05.2015	✓				Ans
	Sabtu / 17.05.2015	✓				Ans
	Senin / 19.05.2015	✓				Ans
	Rabu / 21.05.2015	✓				Ans
	Sabtu / 24.05.2015	✓				Ans

Medan, 20....
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek









UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I: Jalan Medan-Merak 1 Medan, Estate ☎ (061) 7801144 Telp. (061) 7801145
 Kampus II: Jalan Sekeloa Utara No. 75 / Jalan Sei Rengas No. 75 A ☎ (061) 8220000 & (061) 8220001
 Website: www.teknik.uma.ac.id Email: info.medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa: **BRAMASTA HANS PRABOWO**
 NPM: **228110085**
 Nama Perusahaan/Instansi: **Pt. Maumur Sehat Persada.**
 Pengawas Lapangan: **Mulyadi.**

LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf Pengawas
	Kamis /20-02-2015	Pengamatan Lokasi Proyek.	Aut
	Jumat /21-02-2015	Mengamati Gambar Kerja Proyek	Aut
	Sabtu/22-02-2015	Mengamati Panulungan pada kolom lantai 2 bagian Tengah	Aut
	Kamis /23-02-2015	Mengamati Panulungan bondex tumpang pada Plat Lantai 2 bagian Belakang	Aut
	Jumat /18-02-2015	Mengamati pengecoran Plat lantai 2 bagian belakang.	Aut
	Sabtu/01-03-2015	—	Aut
	Kamis /06-03-2015	Mengamati Perangkalan ^{bekisting} dengan bekisting beton.	Aut
	Jumat /07-03-2015	Mengamati pengecoran kolom pada lantai 2 bagian tengah.	Aut
	Sabtu /08-03-2015	menghitung salah satu kolom dilantai 2	Aut
	Senin /10-03-2015	Mengamati Pemasangan bekisting ramp	Aut
	Rabu /12-03-2015	Mengukur luas dari ramp pasien	Aut
	Sabtu /15-03-2015	Mengamati Pemasangan tulang ramp	Aut
	Rabu /19-03-2015	Mengamati Pemasangan ^{ramp} tulang	Aut
	Sabtu /22-03-2015	Mengamati pengecoran ramp.	Aut
	Senin /24-03-2015	Mengamati ^{bekisting} pembuatan ramp pasien.	Aut
	Rabu /26-03-2015	membersihkan material ^{ramp pasien} bekisting	Aut
	Rabu /27-03-2015	membersihkan sampah ^{dalam ramp} pasien	Aut
	Senin /07-04-2015	Mengamati pembuatan rampa ramp	Aut

Medan, 20....
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek









Nama Mahasiswa: **BRAMASTA HANS PRABOWO**
 NPM: **228110085**
 Nama Perusahaan Instansi: **PT. MAUMUR SEHAT PERSADA.**
 Pengawas Lapangan: **Mulyadi.**

LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf Pengawas
	Kamis / 20-02-2015	Pengamatan Lokasi Proyek.	Ant
	Jumat / 21-02-2015	Mengamati Gambar Kerja Proyek	Ant
	Sabtu / 22-02-2015	Mengamati Pondasi pada kolom lantai 2 bagian Tengah	Ant
	Kamis / 27-02-2015	Mengamati Pondasi beton tumpuan pada plat lantai 2 bagian belakang	Ant
	Jumat / 28-02-2015	Mengamati pengecoran plat lantai 2 bagian belakang.	Ant
	Sabtu / 01-03-2015	—	Ant
	Kamis / 06-03-2015	Mengamati Perangkaan ^{betisting} dinding beton blok.	Ant
	Jumat / 07-03-2015	Mengamati pengecoran kolom pada lantai 2 bagian tengah.	Ant
	Sabtu / 08-03-2015	Menghitung salah satu kolom dilantai 2	Ant
	Senin / 10-03-2015	Mengamati pemasangan bekisting ramp	Ant
	Rabu / 12-03-2015	Mengukur luas dari ramp pasien	Ant
	Sabtu / 15-03-2015	Mengamati pemasangan tulang ramp	Ant
	Rabu / 19-03-2015	Mengamati pemasangan tulang ^{ramp} tulangramp	Ant
	Sabtu / 22-03-2015	Mengamati pengecoran ramp.	Ant
	Senin / 24-03-2015	Mengamati pembuatan ^{betisting} ramp pasien.	Ant
	Rabu / 26-03-2015	membersihkan material ^{ramp pasien} bekisting	Ant
	Rabu / 27-03-2015	membersihkan sampah ^{dalam ramp} pasien	Ant
	Senin / 03-04-2015	Mengamati pembuatan rangka ramp	Ant

Medan, 20...
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7961168, Faksimili 7961168 B. (061) 7960113 Medan 2015
Kampus II : Jalan Siliwangi Nomor 79 / Jalan Sei Beraya Nomor 75 A ☎ (061) 8220010 & (061) 8220011 Medan 2015
Website : www.teknik.uma.ac.id **Email** : info_mekant@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : **BRAMASTA HANS PRABOWO**
 NPM : **228110651**
 Nama Perusahaan Instansi : **PT. Maumur Sehat Persada**
 Pengawas Lapangan : **Mulyadi**
 Jabatan Pengawas Lapangan : **Mandor 1.**

FORM PENILAIAN PENGAWAS LAPANGAN

Aspek Penilaian	Deskripsi Aspek Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Komunikasi	Kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka			✓	
Kerjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif				✓
Inisiatif dan Kreativitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuen tindakan)			✓	
Disiplin Kerja dan Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda				✓
Penyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pengawas Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas			✓	

Berdasarkan aspek penilaian, Mahasiswa tersebut mendapat nilai (...90...)

Medan, 21 ... Mei 2025
 Pengawas Lapangan Kerja Praktek


Kriteria Penilaian :
 ≥ 85.00 s.d < 100.00 = A
 ≥ 77.50 s.d < 84.99 = B+
 ≥ 70.00 s.d < 77.49 = B
 ≥ 62.50 s.d < 69.99 = C+
 ≥ 55.00 s.d < 62.49 = C
 ≥ 45.00 s.d < 54.99 = D



